
PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYĀRAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2017-2019

Sulfiana Lutfiah¹

Prodi Perbankan Syariah FEBI
Institut Agama Islam Negeri Bone
Email: sulfianalutfiah@gmail.com

Rina Novianty²

Institut Agama Islam Negeri Bone
Email: rinanovianty87@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of musyārahah financing on the profitability level of Islamic commercial banks and how much it affects the three-year period through published report data. This study consists of two variables, namely the independent variable which is mūrābahah financing and the dependent variable is the level of profitability. Type of research using quantitative research. The data source in this study is a secondary data source from Islamic commercial banks in the period 2017 to 2019 and analyzed by panel data regression. Based on the results of data testing in the combined test, the effect of musyārahah financing on profitability shows a probability value (X) of 0.0038 where < 0.05 , then the hypothesis is accepted. So musyārahahini financing has a significant effect on the profitability of the three Islamic commercial banks that have been studied, namely Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, and Bank Syariah Bukopin.

Keywords: *Musyārahah Financing, Profitability Rate.*

A.PENDAHULUAN

Pada kenyataannya, yang terjadi di Bank Mega Syariah (OJK Bank Mega Syariah, 2019) dari tahun ke tahun mengalami perbedaan dalam hal pengeluaran pembiayaan musyārahah maupun profitabilitasnya, yang mana pada tahun 2017 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.1.232.103 dengan profitabilitas sebesar Rp.561.081.459, pada tahun 2018 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.1.192.634 dengan profitabilitas sebesar Rp.400.233.079, dan tahun 2019 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.1.846.035 dengan profitabilitas sebesar Rp.348.472.830. Pada BCA Syariah (OJK Bank BCA Syariah, 2019) tahun 2017 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.2.044.053 dengan profitabilitas sebesar Rp.343.894.495, tahun 2018 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.2.430.383 dengan profitabilitas sebesar Rp.406.929.966, dan tahun 2019, sebesar Rp.3.312.796 dengan profitabilitas sebesar Rp.436.640.527. Pada Bank Syariah Bukopin (OJK Bank Syariah Bukopin, 2019) mengalami perbedaan juga setiap tahunnya, yaitu tahun 2017 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.2.408.992 dengan profitabilitas sebesar Rp.155.898.491, tahun 2018 pembiayaan musyārahah sebesar Rp.2.375.583 dengan

profitabilitas sebesar Rp.155.766.142, dan tahun 2019 pembiayaan musyarakah sebesar Rp.2.649.409 dengan profitabilitas sebesar Rp.91.370.935.

Penyaluran pembiayaan Bank Mega Syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 sebesar 2.45%, tahun 2018 sebesar 2.56%, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 2.70%. Penyaluran pembiayaan musyarakah BCA Syariah tahun 2017 sebesar 43,8%, tahun 2018 sebesar 49,6% sedangkan tahun 2019 sebesar 53,3% yang mana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada bank Syariah Bukopin, penyaluran pembiayaan secara keseluruhan pada tahun 2017 sebesar 1,59% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,33%. Tetapi tahun 2019 kembali mengalami kenaikan 1% dari tahun 2018 yaitu sebesar 1,34%.

Sejauh ini, beberapa studi tentang pembiayaan musyarakah yang telah digunakan oleh peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh, Medina, Elda Eko, Indriani, Cut hasil penelitiannya ditemukan titik persamaan dan perbedaan. Persamaannya berfokus pada pengaruh signifikan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah dan penggunaan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan Eko, focus penelitian pengaruh pembiayaan mūrābahah, muḍārabah, musyarakah, dan ijārah terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2011-2016, penelitian oleh Indriani focus pada variabel pendapatan pembiayaan muḍārabah, musyarakah, dan ijārah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cut focus pada Hasil penelitian menunjukkan bahwa mūrābahah, istiṣna', ijārah, muḍārabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dari penelitian-penelitian di atas, banyak ditemukan kesamaan dari segi pembiayaan musyarakah yang dilakukan oleh Eko Rahmadi, dengan menggunakan empat variabel pembiayaan dengan enam tahun periode. Namun penelitian yang dilakukan Eko ini tidak terfokus pada produk pembiayaan musyarakah saja.

Oleh karena itu, dari penelitian di atas yang menggunakan empat variabel pembiayaan dengan enam tahun periode, penulis ini hadir untuk membahas produk pembiayaan yang terfokus pada pembiayaan musyarakah selama tiga tahun periode pada tiga sampel Bank Umum Syariah. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank selama tiga tahun tersebut didukung oleh model baru yaitu pengaruh pembiayaan musyarakah selama tiga tahun, 2017 sampai 2019 dan dilakukan pada tiga bank syariah yaitu Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin terhadap profitabilitas bank tersebut.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Dasar

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), dimana bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai dengan nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu. Musyarakah dalam teknis perbankan didefinisikan sebagai akad kerja sama pembiayaan antara *Islamic Banking*, atau beberapa lembaga keuangan secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelolah suatu kegiatan usaha. Masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan usaha, dipercayakan kepada nasabah. Selaku pengelola, nasabah wajib menyampaikan laporan berkala mengenai perkembangan usaha kepada bank-bank sebagai pemilik dana.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

2. Kajian Sebelumnya

- a. Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mūrābahah*, *Istiṣna’*, *Ijārah*, *Muḍārabah*, dan *Musyārahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mūrābahah*, *istiṣna’*, *ijārah*, *muḍārabah* dan *musyārahah* secara bersama-

sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.. Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan musyarakah termasuk pembiayaan yang paling diminati setelah mūrābahah. Hal ini dapat dilihat dari porsi pembiayaan yang diberikan dari tahun 2011-2015 sebesar 6,42%.

- b. Indriani Laela Qodriasari(2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Muḍārabah, Musyarakah, Dan Ijārah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel pembiayaan musyarakah, muḍārabah, mūrābahah, dan ijārah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
- c. Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Musyarakah, dan Muḍārabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah cukup besar sehingga mempengaruhi *return on asset* Bank Syariah. Semakin besar pembiayaan musyarakah yang disalurkan, tidak menjadi jaminan profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan.
- d. Eko Rahmadi (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Muḍārabah, Musyarakah, dan Ijārah terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mūrābahah, muḍārabah, musyarakah dan ijārah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah.
- e. Elda Firdayanti dan Clarashinta Canggih (2020) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Muḍārabah Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Musyarakah Mūrābahah, Muḍārabah, tidak berpengaruh secara Simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif (Sugiyono, 2009: 29). Penelitian ini menjelaskan pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin dengan melihat laporan keuangan perbulan yang telah dipublikasi melalui website resminya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2019.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yang melalui laporan keuangan bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasikan perbulan pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 sampai tahun 2019. Data sekunder juga biasanya lebih cepat dan mudah dalam pengumpulannya. (V. Wiratna Sujarweni, 2015: 89)

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah yaitu kerja sama dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad. Indikator dari pembiayaan musyarakah yaitu jumlah pembiayaan musyarakah dari laporan keuangan periode 2017-2019 melalui website resmi bank Mega Syariah, bank BCA Syariah dan bank Syariah Bukopin yang terdapat pada laporan otoritas jasa keuangan atau OJK.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas pada Bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2017 hingga tahun 2019.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang melalui laporan keuangan bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasikan perbulan pada Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 sampai tahun 2019. Data sekunder juga biasanya lebih cepat dan mudah dalam pengumpulannya.

6. Teknik Analisis Data

a. Proses Analisis

- 1) Mengumpulkan data, yaitu data dikumpulkan melalui website resmi bank Mega Syariah, bank BCA Syariah dan bank Syariah Bukopin yang terdapat pada laporan otoritas jasa keuangan atau OJK.
 - 2) Menyusun data dari tahun 2017 sampai tahun 2019 pada bank Mega Syariah, bank BCA Syariah dan bank Syariah Bukopin.
 - 3) Mengelompokkan data, yaitu memilih data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini berdasarkan rumus dari pembiayaan musyārahah dan tingkat profitabilitas data yang dibutuhkan pada laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca).
- b. Teknik Analisis

Dalam menganalisis data pembiayaan musyārahah dan data profitabilitas akan digunakan pendekatan kuantitatif yang dibatasi dengan Mūrābahah (X) dan Profitabilitas (Y) yang sesuai pada rumus-rumus statistik yang relevan dengan masalah penelitian. Model pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y : Profitabilitas

a : Konstanta

X : Pembiayaan Musyārahah

b : Koefisien Regresi

Metode analisis yang akan digunakan peneliti yaitu analisis data panel, dalam bentuk uji Asumsi Klasik, uji Model, dan uji Hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi yaitu uji normalitas, uji lineritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas (Ma'sumah, 2019: 20) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal.

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residual tidak terdistribusi normal

H_0 diterima apabila nilai probabilitas $> 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. H_a diterima apabila nilai probabilitas $< 0,05$ dan residual tidak berdistribusi normal.

b) Uji Lineritas

Uji lineritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier atau tidak. Model

regresi yang baik, diharuskan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas pada periode t dengan variabel bebas pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Jika ternyata variabel t atau $t-1$ (periode waktu) ternyata mempengaruhi nilai Y , maka inilah yang disebut sebagai autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Prayitno, 2018: 136) yaitu tes yang dilakukan pada keadaan model regresi di mana ada ketidakseimbangan varian dan residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas (Priyastama R, 2017: 125) dapat dilakukan dengan uji Geljeser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Jika timbul ketidaksamaan maka disebut gejala heteroskedastisitas.

2) Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan data panel yang mana harus dilakukan analisis kecocokan model regresi. Ada 3 model regresi, yaitu sebagai berikut:

- a) *Common Effect* (Winarno, 2015: 14) yaitu model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dengan *cross section*.
- b) *Fixed Effect* : Model ini dimaksudkan untuk mengatasi kekurangan dari model *common effect*, karena membutuhkan teknik yang dapat memperlihatkan tidak adanya hubungan sesama, bahkan dengan koefisien relaps yang sama. Model yang baik merupakan teknik analisis suatu produk mempunyai tingkat konsistensi yang tepat untuk jangka waktu yang berbeda.
- c) *Random Effect* : merupakan pendekatan untuk mengestimasi data panel yang residual memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 1.1**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai Jarque-Bera adalah sebesar 14.82931 dengan *probability* sebesar 0.000602. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan jika H_1 diterima yang berarti residual berdistribusi tidak normal.

2) Uji Lineritas

Tabel 1.1**Hasil Uji Lineritas**

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Specification: Y C X

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	3.794893	105	0.0002
F-statistic	14.40121	(1, 105)	0.0002
Likelihood ratio	13.88113	1	0.0002

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Nilai yang ditunjukkan pada probability F-statistic yaitu sebesar 0.0002 yang mana $< 0,05$ dan disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel tidak terikat.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 1.2**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	96.04127	Prob. F(1,105)	0.0000
Obs*R-squared	51.59367	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/17/21 Time: 15:56

Sample: 1 108

Included observations: 108

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Nilai *Prob Chi-Square(1)* yaitu 0,0000 dimana $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	4.698425	Prob. F(1,106)	0.0324
Obs*R-squared	4.583895	Prob. Chi-Square(1)	0.0323
Scaled explained SS	4.310433	Prob. Chi-Square(1)	0.0379

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/17/21 Time: 15:49

Sample: 1 108

Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.047260	1.743479	1.747804	0.0834
X	8.085910	3.730377	2.167585	0.0324
R-squared	0.042443	Mean dependent var	6.354247	
Adjusted R-squared	0.033410	S.D. dependent var	8.919902	
S.E. of regression	8.769630	Akaike info criterion	7.198811	
Sum squared resid	8152.079	Schwarz criterion	7.248480	
Log likelihood	-386.7358	Hannan-Quinn criter.	7.218950	
F-statistic	4.698425	Durbin-Watson stat	0.649997	
Prob(F-statistic)	0.032428			

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Nilai *Prob. Chi-Square(1)* pada *Obs*R-Squared* yaitu sebesar $0.0323 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti model regresi bersifat ada masalah atau heteroskedastisitas.

b. Uji Model (CE, FE, RE)

Tiga macam model pada analisis data panel yaitu *Commen Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* sebagai berikut:

Tabel 1.4

Hasil Uji *Commen Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/21 Time: 12:56

Sample: 2017M01 2019M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	4.293619	0.505856	8.487837	0.0000
X	-3.205816	1.082337	-2.961939	0.0038

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, bentuk regresi *commen effect* adalah: $Y = 4.293619 + (-3.205816)(X)$.

Tabel 1.5

Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/21 Time: 12:57

Sample: 2017M01 2019M12

Periods included: 36

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.661630	0.598624	4.446247	0.0000
X	0.784559	1.377628	0.569499	0.5702

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, bentuk regresi *fixed effect* adalah:
 $Y = 2.661630 + 0.784559(X)$.

Tabel 1.6

Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/21/21 Time: 12:59

Sample: 2017M01 2019M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 108

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.762997	1.346624	2.051795	0.0427
X	0.536707	1.352637	0.396786	0.6923

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas, bentuk regresi *random effect* adalah:
 $Y = 2.762997 + 0.536707(X)$.

Dari ketiga model pada analisis data panel di atas, akan dipilih satu model yang tepat atau sesuai berdasarkan karakteristik data untuk menjawab tujuan penelitian. Ada dua model uji, yaitu *Chow Test* dan *Hausman Test*.

1) *Chow Test*

Uji *chow* digunakan untuk membandingkan antara model *common effect* dengan model *fixed effect*. Pemilihan dari kedua model ini adalah dengan melihat nilai probabilitas F statistiknya.

H_0 : jika $Prob > 0,05$ maka model terpilih yaitu CE (*common effect*).

H_a : jika $Prob < 0,05$ maka model terpilih yaitu FE (*fixed effect*).

Tabel 1.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.673254	(2,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.336864	2	0.0000

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Pada tabel 4.7 dilihat nilai *chi square* sebesar 43.336864 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka model terpilih yaitu FE (*fixed effect*) sehingga H_a diterima.

2) *Uji Hausman*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan model yang terbaik antara RE dengan FE.

H_0 : jika $Prob > 0,05$ maka model terpilih yaitu RE (*random effect*)

H_a : jika $Prob < 0,05$ maka model terpilih yaitu FE (*fixed effect*).

Tabel 1.8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.900318	1	0.3427

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Pada tabel 4.8 dilihat nilai distribusi *chi-square* sebesar 0.900318 dan probabilitas $0.3427 > 0,05$ maka model terpilih yaitu RE (*random effect*).

c. Uji Hipotesis

Tabel 1.9

Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/17/21 Time: 15:55
 Sample: 1 108
 Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.293619	0.505856	8.487837	0.0000
X	-3.205816	1.082337	-2.961939	0.0038
R-squared	0.076439	Mean dependent var		2.982500
Adjusted R-squared	0.067726	S.D. dependent var		2.635234
S.E. of regression	2.544433	Akaike info criterion		4.724037
Sum squared resid	686.2587	Schwarz criterion		4.773707
Log likelihood	-253.0980	Hannan-Quinn criter.		4.744177
F-statistic	8.773085	Durbin-Watson stat		0.614059
Prob(F-statistic)	0.003774			

Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dapat dilihat dari uji probabilitas X yaitu $0.0038 < 0,05$ maka hipotesis diterima, jadi pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank. R-Squared 0.076439 atau 7%, artinya 7% variabel yang bisa dipengaruhi variabel Y dan 93% lainnya didapatkan dari penelitian yang lain.

D. KESIMPULAN DAN SARAN**1. Kesimpulan**

- Ternyata, dari hasil analisis secara keseluruhan ketiga bank umum syariah, hanya sebesar 7% variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan 93% lainnya dipengaruhi dari beberapa variabel pembiayaan yaitu murabahah, mudarabah, istisna', ijarah, salam, qard, giro, tabungan, dan deposito.
- Dibuktikan dengan melihat profitabilitas (Y) atau peluang pembiayaan musyarakah (X) yaitu 0,0038 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima. Jadi pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas ketiga bank umum syariah yang telah di analisis.

2. Saran

Untuk lebih meningkatkan lagi pendapatan melalui penyaluran pembiayaan dengan akad musyarakah, sebaiknya perlu ditingkatkan lagi strategi dari segi pemasaran yang secara efisien dan efektif. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat membantu pihak manajemen bank untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan pendapatan dana bank

melalui produk penyaluran bank. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank, harus secara selektif memilih segmen nasabah dan sektor usaha yang memiliki tingkat risiko relatif rendah dan dapat melakukan penghematan biaya operasional dengan baik. Dan peneliti selanjutnya harus menambah variabel dan meningkatkan jangka waktunya agar memperoleh hasil penelitian yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”. Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No.2, Juli 2017.
- Antoni, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkiyah Institut, 2010.
- Bank BCA Syariah, “Laporan Keuangan Bank BCA Syariah”, *Annual Report OJK*, 2019, Diakses dari , Tanggal 6 Oktober 2021.
- Bank Mega Syariah, “Laporan Keuangan Bank Mega Syariah”, *Annual Report OJK*, 2019, Diakses dari <https://www.megasyariah.co.id/files/reports/annual/AR-BMS-2019-OJK.pdf> Tanggal 6 Oktober 2021.
- Bank Syariah Bukopin, “Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin”, *Annual Report OJK*, 2019. Diakses dari <https://islamicmarkets.com/publications/bank-syariah-bukopin-annual-report-2019>, Tanggal 6 Oktober 2021.
- Chefi Abdul Latif. “*Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah*”. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol.II, No.01, Januari 2020.
- Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri, “*Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 6 No. 3, Agustus 2017.
- D, Prayitno. “*SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*” Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Eko Rahmadi, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016*”. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Elda Firdayanti dan Clarashinta Canggih, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3, 2020.
- Fahmi, dkk, Pengaruh kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA*, No. XIX, 2006.
- Faradilla, Cut, Muhammad Arfan dan M. Shabri, “*Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Istishna’, Ijārah, Muḍārahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. *INFERENSI: Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 6 No.3, Agustus 2017.

- Firdayanti, Elda dan Clarashinta Canggih, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 3, 2020.
- Indriani Laela Qodriasari, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013*”. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Rajawali Pers, 2018
- Latif Chefi Abdul. “Pembiayaan Mudārabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah”. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol.II, No.01, Januari 2020
- Ma’sumah. “*Kumpulan Cara Analisis Data*” (Banyumas: Penerbit Rizqunna, 2019
- Mahmudatus Sa’diyah, *Fiqh Muamalah II Teori dan Praktik*,. Cet. 1; Jawa Tengah: Unismu Press, 2019.
- Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No.2, Juli 2017
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Permata dkk, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudārabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12, No. 1, 2014.
- Qodriasari, Indriani Laela “*Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudārabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013*” Skripsi, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014.
- R, Priyastama. “*Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*” (Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia, 2017
- Rahmadi, Eko “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mūrābahah, Mudārabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016*” Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.